

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan orang melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan. Masyarakat saat ini semakin sadar bahwa berinvestasi merupakan hal yang sangat penting, karena dana investasi yang bertambah dapat membantu memajukan kondisi perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang tergolong dalam 5 besar jumlah penduduk terbanyak didunia. Maka dari itu, perlu dilakukan pengelolaan terhadap sumber daya manusia disertai dengan sosialisasi mengenai tentang pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi dan peran pasar modal di Indonesia, sebagai salah satu tempat berinvestasi (Pamungkas, Suhadak, and Endang 2015).

Rangkaian kegiatan investasi membutuhkan strategi – strategi dalam memilih bentuk dan jenis investasi, agar dapat meminimalkan resiko kerugian yang mungkin bisa terjadi. Perencanaan suatu strategi dalam berinvestasi didasarkan pada isu-isu yang beredar dikalangan masyarakat, juga informasi dari pemerintah yang disampaikan dari media – media. Cara berpikir seorang investor dalam memahami dan menganalisis situasi ekonomi makro di masa yang akan datang, sangat berguna dalam pengambilan keputusan teknis investasi sehingga memungkinkan investor memperoleh keuntungan (Pamungkas, Suhadak, and Endang 2015). Menurut Tandelilin (2010:339), pasar

modal menjelaskan hal - hal yang terjadi diperekonomian secara makro, karena investasi ditentukan dari bentuk aliran kas yang diharapkan serta tingkat *return* (laba) yang diinginkan pada investasi tersebut dan kedua faktor tersebut dipengaruhi oleh perubahan lingkungan makro.

Kejadian yang berdampak secara makro salah satunya adalah pemilu presiden. Walaupun pemilu presiden merupakan peristiwa yang tidak ada kaitannya dengan ekonomi, akan tetapi berdampak besar dalam menjaga kestabilan pada suatu negara. Peristiwa pergantian presiden pada tahun 2014 di Indonesia membawa harapan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam perubahan dan kemajuan yang lebih baik dari presiden sebelumnya. Berhubungan dengan tujuan kemajuan perekonomian di Indonesia, apabila kestabilan antara politik dengan ekonomi tercipta serta aktivitas politik yang tidak mendatangkan risiko, maka akan berdampak positif terhadap perekonomian sehingga dapat membuat para investor merasa aman dan nyaman dalam menanamkan modalnya dipasar modal negara Indonesia. Namun sebaliknya, jika kestabilan antara ekonomi dan politik tidak berkesinambungan juga terdapat aktivitas politik yang dapat memberikan risiko politik, maka akan berdampak negatif terhadap kondisi ekonomi sehingga dapat membuat para investor ragu dalam menanamkan modalnya dipasar modal negara Indonesia (Pamungkas, Suhadak, and Endang 2015).

Berbicara mengenai perekonomian, maka ada beberapa pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi pada suatu negara. Salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan merupakan komponen yang dapat menjaga stabilitas perekonomian,

mempengaruhi kemajuan ekonomi serta tulang punggung perekonomian di seluruh negara tidak terkecuali di Indonesia. Banyak roda perekonomian yang berputar karena adanya perbankan yang beroperasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fungsi utama perbankan Indonesia dalam pasal 4 undang – undang No. 10 tahun 1998 adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Bank Indonesia, 2018). Perbankan di Indonesia memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Bagaimana tidak, jika industri perbankan tidak beroperasi maka roda perekonomian tidak akan berjalan dengan semestinya. Hal ini bisa memungkinkan memperburuk keadaan ekonomi serta berdampak pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat di Indonesia, karena perbankan bukan lagi hanya sekedar sebagai sarana tempat penitipan uang.

Pemilu merupakan suatu kejadian politik yang penting bagi setiap negara. Pemilihan umum (pemilu) berdampak terhadap perilaku bank dan kinerja bank (Baum, 2009; Cole 2009; Jackowicz, 2011). Industri perbankan dapat terhambat dari peristiwa politik seperti pengawasan perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang masih mengalami kebuntuan karena tersandera persoalan politik. Dinamika politik tak menentu juga menyebabkan RUU OJK, dan beberapa RUU yang berkaitan dengan persoalan ekonomi yang belum disahkan menjadi bukti (Pramono, 2011). Stabilitas

ekonomi, termasuk sektor perbankan dan keuangan, sangat dipengaruhi kondisi politik dan pemimpin nasional.

Dalam menghadapi pemilihan umum (Pemilu) 2014, masyarakat khususnya para pelaku usaha bersikap *wait and see* menunggu perkembangan politik yang dinamis. Tatkala nama Jokowi diumumkan, para pelaku usaha melihat sosok Jokowi sebagai pemimpin yang akan dapat menstabilkan politik, karena dia diterima semua kalangan dan akan mampu menstabilkan perekonomian nasional. Itu sebabnya pasar merespon positif dengan aksi borong saham dan rupiah juga menguat. Jadi munculnya nama Jokowi sebagai Calon Presiden menjadi jawaban ekspektasi masyarakat yang sangat tinggi. Itu sebabnya pasar merespon positif. Kalau respon positif itu berlanjut, berarti masyarakat berharap muncul pemimpin yang dapat menjamin perekonomian stabil. Itu yang ditunggu masyarakat, apakah pemimpin akan pro konglomerat atau pro rakyat. Politik memang merupakan salah satu risiko dalam sistem perekonomian nasional. Stabilitas perekonomian nasional pasca pencapresan Jokowi akan memperkuat sistem keuangan dan perbankan. Sekarang terlihat, akseptabilitas Jokowi cukup tinggi. Hal itu memberi harapan penguatan sistem perekonomian, keuangan dan perbankan (Eliandy, 2014)

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat diteliti bahwa pasar modal akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa atau fenomena yang dapat mempengaruhi kondisi pada suatu negara. *Event study* digunakan untuk menguji isi pada suatu informasi dari suatu fenomena. Jika peristiwa tersebut berisi informasi, kemungkinan pasar akan bereaksi

ketika para investor mendapatkan informasi tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari suatu sekuritas. Salah satu cara mengukur reaksi pasar yaitu dengan mengukur *abnormal return* sekuritas tersebut. Jika peristiwa tersebut berisi informasi, maka investor mendapatkan *abnormal return*. Jika peristiwa tersebut tidak berisi informasi, maka tidak akan ada namanya *abnormal return* yang diperoleh seorang investor (Jogiyanto 2009).

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini akan mencoba menguji kembali pengaruh hasil pemilu presiden Indonesia tahun 2014 terhadap reaksi harga saham pada sub sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga akan melihat apakah ada perbedaan *abnormal return* dan rata – rata *abnormal return* yang diperoleh sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden Indonesia tahun 2014 terhadap saham-saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga, penelitian ini di beri judul: **”Dampak Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Reaksi Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *abnormal return* saham pada sub sektor perbankan disaat sebelum dan sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014?

2. Apakah terdapat perbedaan rata - rata *abnormal return* saham pada sub sektor perbankan yang signifikan disaat sebelum dan sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat adanya *abnormal return* saham pada sub sektor perbankan disaat sebelum dan sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014.
2. Untuk melihat adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* saham pada sub sektor perbankan disaat sebelum dan sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberi manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Empiris

1. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris tentang analisis perubahan harga saham pada bursa efek Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti sejenis dan ataupun penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.



## **b. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi investor tentang dampak peristiwa pemilu presiden terhadap perubahan harga saham pada sub sektor perbankan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan investor di masa yang akan datang.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan menganalisis tentang apakah terdapat *abnormal return* dan perbedaan rata – rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014 dimana yang menjadi objek penelitian adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing – masing bab terdiri atas sub – sub sebagai perinciannya, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan literatur yang menjelaskan informasi mengenai pasar modal, saham, *event study*, indeks harga saham, *return* saham dan *abnormal return*. Selain tinjauan literatur, bab ini juga membahas penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis yang dirumuskan dari landasan teori pada penelitian

terdahulu yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti serta kerangka penelitian.

Bab III merupakan metoda penelitian yang menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, periode pengamatan, definisi operasional variabel, periode penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil analisis data dan pembahasan yang menjelaskan tentang pengolahan data dan juga hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta pembahasannya.

Bab V merupakan penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

